

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian studi kasus.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Studi kasus ini dilakukan di UPT Kesmas Sukawati I Gianyar. Waktu penelitian dilaksanakan bulan April Tahun 2020. Jadwal kegiatan penelitian lebih rinci tercantum pada lampiran I.

C. Subyek Studi Kasus

Subjek studi kasus ini adalah pasien diabetes mellitus tipe II dengan risiko perfusi perifer tidak efektif yaitu dua pasien, dengan pemberian terapi pijat kaki mencegah risiko perfusi perifer tidak efektif. Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dari subyek kasus ini, yaitu :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi ialah karakteristik umum yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian (Nursalam, 2015)

- a. Pasien diabetes mellitus tipe II dengan paresthesia, kebas, kesemutan dan penurunan sensitivitas pada kaki
- b. Pasien yang berusia ≥ 35 tahun
- c. Pasien dengan mengonsumsi obat-obatan
- d. Pasien bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi ialah menghilangkan atau tidak mengikutsertakan subjek yang memenuhi inklusi karena berbagai hal (Nursalam, 2015)

Adapun kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Pasien diabetes mellitus tipe II dengan komplikasi penyakit ulkus diabetikum
- b. Pasien yang tidak kooperatif

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah gambaran asuhan keperawatan pemberian terapi pijat kaki mencegah risiko perfusi perifer tidak efektif pada pasien diabetes mellitus tipe II.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dari subyek studi kasus merupakan data sekunder yang diperoleh dengan pedoman metode dokumentasi. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak lain, badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pemberian terapi pijat kaki mencegah risiko perfusi perifer tidak efektif pada pasien diabetes mellitus tipe II

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses melakukan pendekatan kepada suatu subjek dan adanya suatu proses pengumpulan subjek yang diperlukan dalam sebuah penelitian (Nursalam, 2015). Metode pengumpulan data dalam karya tulis ini adalah wawancara, observasi dan studi dokumen.

- a. Metode wawancara merupakan suatu proses untuk mendapatkan penjelasan untuk mengumpulkan sebuah data dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai (Sujarweni V, 2014).
- b. Metode observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung yang digunakan sebagai sumber penelitian (Sugiyono, 2013)
- c. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data, dengan sejumlah besar fakta tersimpan dalam sebuah dokumentasi.

d. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan format asuhan keperawatan yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dari pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan

3. Langkah-langkah pengumpulan data

Langkah-langkah pengumpulan data diperlukan agar dalam pengumpulan data, data yang akan di jadikan kasus kelolaan menjadi sistematis.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan seminar proposal dan melakukan perbaikan sesuai dengan arahan dari pembimbing.

- b. Mendapat persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan pengambilan data.
- c. Melakukan pemilihan subjek sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah dibuat
- d. Peneliti melakukan observasi terhadap penerapan asuhan keperawatan pada pasien DM tipe II di *website repository* Poltekes Kemenkes Denpasar yang sudah ada
- e. Peneliti wajib melakukan pengamatan dengan analisis deskriptif yaitu membandingkan data dari *website repository* yang sudah ada dengan teori yang sudah dibuat oleh peneliti
- f. Peneliti wajib memberikan kesimpulan dan saran dari hasil pengamatan dan observasi yang aplikatif sesuai dengan hasil pembahasan yang sudah dibuat
- g. Setelah hasil bimbingan sudah disetujui oleh pembimbing utama dan pembimbing pendamping maka mahasiswa wajib mendaftarkan diri kepada Koordinasi KTI untuk melakukan ujian KTI
- h. Mahasiswa wajib menyiapkan sarana ujian online dan melaksanakan ujian secara online sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data dimulai sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis naratif dengan cara menguraiakan jawaban-jawaban yang

diperoleh dari hasil studi dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban dari rumusan masalah. Urutan dalam hal analisis data adalah sebagai berikut :

1. Mereduksi data

Data hasil observasi yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan disajikan dalam satu transkrip dan dikelompokkan menjadi data – data sesuai dengan yang diperlukan untuk menjawab tujuan penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus. Data disajikan secara terstruktur atau narasi dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukungnya.

3. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, dignosa, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.

G. Etika Studi Kasus

Pada penelitian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. *Inform consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk

menjadi responden. Tujuan inform consent adalah subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.